

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini, pendidikan sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses belajar mengajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia, kepribadian, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan proses pada suatu pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dalam kebiasaan yang dilakukan dalam sebuah pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan yang begitu penting dalam dunia pendidikan adalah matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari jenjang sekolah dasar sampai menengah, selain itu juga dapat dilihat dari waktu pembelajaran yang lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan bekerja sama yang efektif.

Matematika adalah ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya, membahas masalah-masalah numerik, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, sarana berpikir, kumpulan sistem, struktur dan alat (Hamzah dan Muhlisrarini, 2014: 48). Selain mempelajari dan membahas angka-angka dan perhitungan, matematika juga mempelajari tentang kemampuan dalam menghadapi berbagai masalah dalam hidup, masalah itu dapat mengenai matematika itu sendiri maupun masalah dengan ilmu lain, matematika juga merupakan suatu disiplin ilmu yang sangat tinggi sehingga apabila memahami konsep matematika secara mendasar dapat juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kegiatan belajar dan mengajar perlu adanya hasil belajar yang tujuannya untuk melihat seberapa jauh siswa memahami suatu materi yang telah disampaikan. Pada dasarnya hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku (Rusmono, 2014). Hasil belajar merupakan perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman. Hasil belajar juga merupakan suatu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya hasil belajar dinyatakan dalam bentuk huruf maupun angka-angka.

Pentingnya hasil belajar dalam suatu pembelajaran perlu diperhatikan, namun kenyataannya hasil belajar matematika cenderung belum sesuai harapan. Hasil belajar masih cenderung rendah dan belum mencapai tujuan pembelajaran. Rendahnya hasil belajar matematika dapat dilihat dari rata-rata hasil Ujian Nasional Matematika SMP/MTs tahun pelajaran 2016/2017 yang nilai rata-rata sebesar 54,25. Berdasarkan dari analisis dokumen daftar nilai Ujian Nasional Matematika siswa SMP Negeri 2 Karanganyar, dalam 3 tahun terakhir rata-rata nilai Ujian Nasioanal mengalami peningkatan, tetapi belum beranjak dari katagori D. Pada tahun 2014/2015 rata-rata nilai Ujian Nasioanal Matamatika adalah 50,74, tahun 2015/2016 mengalami penurunan nilai rata-rata yaitu 36,68, dan pada tahun 2016/2017 mengalami kenaikan sebesar 40,23. Selain itu nilai rata-rata Ulangan Akhir Semester Ganjil kelas VII juga masih dibawah kriteria kelulusan minimum yaitu 70,74 dengan kriteria kelulusan minimum yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 75 (Dokumen nilai Ujian Nasioanal Matematika SMP Negeri 2 Karanganyar).

Faktor penyebab dari permasalahan hasil belajar matematika diatas, dapat berasal dari guru yaitu kurangnya kesadaran guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Berdasarkan fakta dilapangan, guru cenderung menggunakan pembelajaran yang monoton dalam kegiatan pembelajaran yang seragam. Selain itu permasalahan juga berasal dari siswa karena rendahnya

komunikasi antar siswa dan guru yang kurang baik atau komunikasi siswa dengan siswa yang kurang baik.

Alternatif solusi yang bisa diambil dari permasalahan tersebut yaitu melalui penerapan model pembelajaran yang kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan (Hamzah dan Muhlisrarini, 2014: 141). Hasil observasi pada sekolah menunjukkan hasil belajar yang belum maksimal dan masih dibawah nilai rata-rata, siswa cenderung masih belajar secara individual dan kurangnya komunikasi antar siswa. Pada penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran yang diharapkan dapat mengembangkan hasil belajar matematika pada siswa sehingga model yang digunakan adalah model pembelajaran berbasis *Cooperative Script* dan model pembelajaran *Think Pair And Share*.

Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu bagian dari model *Cooperative Learning*. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya-tidaknya tujuan pembelajaran. *Cooperative Script* adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan, dan secara lisan bergantian menjelaskan bagian-bagian dari materi yang dipelajarinya di dalam ruangan kelas. Model *Cooperative Script* merupakan salah satu model pembelajaran yang inovatif yang layak untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran *Think Pair and Share* atau berpikir berpasangan merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi proses interaksi siswa. *Think Pair and Share* merupakan cara yang efektif untuk membuat variasi pola diskusi kelas, selain itu juga dapat memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir untuk merespon dan saling membantu.

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang eksperimen model pembelajaran matematika berbasis *Cooperative Script* dan *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar siswa ditinjau dari komunikasi matematis siswa kelas VII SMP Negeri 2 Karanganyar, Ngawi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

- a. Hasil belajar matematika siswa yang kurang maksimal.
- b. Rendahnya komunikasi matematika siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang masih perlu ditingkatkan.
- c. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran belum bervariasi sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji maka pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut.

- a. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika merupakan nilai yang dicapai siswa dalam pembelajaran matematika.

- b. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Cooperative Script* dan *Think Pair and Share*.

- c. Komunikasi Matematis

Komunikasi matematis dalam hal ini adalah kemampuan dalam menjelaskan, berfikir, atau menyajikan penyelesaian dari suatu persoalan yang sedang dihadapi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar atau grafik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Adakah pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* dan *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar siswa?
- b. Adakah pengaruh kemampuan komunikasi matematis terhadap hasil belajar siswa?
- c. Adakah interaksi antara model pembelajaran *Cooperative Script* dan *Think Pair and Share* dan kemampuan komunikasi matematis terhadap hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis dan menguji pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* dan *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar siswa.
- b. Menganalisis dan menguji pengaruh kemampuan komunikasi matematis terhadap hasil belajar siswa.
- c. Menganalisis dan menguji interaksi antara model pembelajaran *Cooperative Script* dan *Think Pair and Share* dan komunikasi matematis siswa terhadap hasil belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini dilaksanakan adalah.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori pembelajaran dan menambah wawasan mengenai penerapan model pembelajaran serta kemampuan komunikasi matematis siswa terhadap hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa agar dapat memberikan kesempatan untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru agar dapat meningkatkan penggunaan model pembelajaran dan menanamkan kemampuan komunikasi matematis kepada siswa dalam setiap proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai informasi tentang pentingnya pengembangan model pembelajaran dan kemampuan komunikasi matematis siswa.